

# **PAPER**

## **Reliabilitas dan Validitas Skala ZTPI pada Sample di Indonesia**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas UAS Matakuliah Statistika

Dosen Pengampu:  
Dr. Efi Fitriana, M.Si

Oleh:  
Listiyawati Ratna Ningrum  
190120130002



**PROGRAM MAGISTER SAINS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
2014**

# Reliabilitas dan Validitas Skala ZTPI pada Sample di Indonesia

Listiyawati Ratna Ningrum

Program Magister Sains Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung

## ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengukur reliabilitas dan validitas dari sebuah instrumen yang mengukur *Time Perspective* yang secara khusus diperuntukkan bagi siswa remaja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jatinangor dengan (N = 164). Perempuan 105 (64%) laki-laki 59 (36%) di kelas XI yang terdiri dari 2 jurusan yaitu jurusan IPA (N = 107) IPS (N = 57). Usia subjek 14-18 tahun (M=16,26; SD; ,55).

Skala *Time Perspective* yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari Zimbardo Time Perspective Inventory (ZTPI) yang dikembangkan pertama kali oleh Philip G. Zimbardo & John N. Boyd dengan menggunakan 56 item tentang *Past Negative, Present Hedonistic, Future, Past Positive, Present Fatalistic*, yang publish pada tahun 1999 di Stanford University. Sebagai pembandingan dari skala ZTPI peneliti menggunakan skala orientasi masa depan (OMD). Dalam penelitian ini, digunakan beberapa analisis data yaitu reliabilitas dan validitas, analisis faktor eksploratory, uji t dan uji anova, serta uji korelasi. Pada aplikasinya peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas skala ZTPI masing-masing aspek bergerak dari nilai .503 sampai dengan .759. *Time Perspective* tersusun ke dalam 5 faktor yaitu faktor 1 yaitu *Present Fatalistic/PN* yang terdiri dari 11 item, faktor 2 yaitu *Future/FU* yang terdiri dari 11 item, faktor 3 yaitu *Past Negative/PN* yang terdiri dari 9 item, faktor 4 yaitu *Present Hedonistic/PH* terdiri dari 12 item dan faktor 5 *Past Positive/PP* yaitu 7 item. Tidak ada perbedaan pada aspek-aspek *Time Perspective* baik dari jenis kelamin (L/P), jurusan (IPA dan IPS), bimbingan belajar (mengikuti bimbingan/tidak) serta pendidikan ayah (SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana). *Future* berkorelasi positif dengan *motivation, planning* dan *evaluation* ( $p < .05$ ). *Past Negative* berkorelasi positif dengan *evaluation* ( $p < .05$ ). *Present fatalistic* berkorelasi positif dengan *motivation, planning* dan *evaluation* ( $p < .05$ ).

*Kata Kunci: reliabilitas, validitas, Skala ZTPI*

## A. Pendahuluan

Reliabilitas dan validitas dari sebuah instrumen psikologis menjadi sangat penting untuk dilaksanakan, begitu pula dengan skala *Time Perspective* yang diperuntukkan bagi siswa. Penelitian tentang reliabilitas dan validitas skala *Time Perspective* juga menjadi hal yang penting mengingat di Indonesia sampai saat ini masih belum ada yang secara khusus mengukur atau menilai *Time Perspective* siswa. Dengan adanya skala ini diharapkan kedepannya bisa di manfaatkan khususnya dalam dunia pendidikan.

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dikatakan ajeg atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas skala dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Besar koefisien reliabilitas bila mendekati nilai 1.00 yang berarti konsistensi hasil ukur makin sempurna. Metode Konsistensi Internal *Alpha Cronbach* dapat dijadikan sebagai statistik yang dapat menunjukkan daya beda sebuah item.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2010). Cara yang banyak digunakan untuk mengetahui validitas konstruk suatu instrumen ialah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada masing-masing pertanyaan dari semua responden. Korelasi antara skor/ nilai total semua pernyataan dan skor/ nilai total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik. Korelasi aitem total terkorelasi untuk masing-masing aitem ditunjukkan oleh *corrected item* atau *total correlation*. Dalam studi tentang pengukuran, ini disebutkan daya beda, yaitu kemampuan aitem dalam membedakan orang-orang dengan trait tinggi dan rendah. Dalam penelitian ini menggunakan standar 0.03 sebagai batas aitem-aitem yang memiliki daya beda kurang dari 0.03 menunjukkan aitem tersebut memiliki ukuran kesejajaran yang rendah, untuk itu aitem-aitem ini perlu dihilangkan dalam analisis selanjutnya.

*Time Perspective* (TP) adalah dimensi mendasar dalam konstruksi psikologis yang muncul dalam proses kognitif tentang pengalaman seseorang dimasa lalunya (*past*), masa sekarang (*present*), dan masa depan (*future*) (Zimbardo & Boyd, 1999). Sedangkan menurut (Lewin 1951, dalam Zimbardo & Boyd, 1999) mendefinisikan *Time Perspective* sebagai “totalitas pandangan individu tentang peristiwa psikologis yang terjadi di masa lalu dan masa depan yang sudah terjadi pada waktu tertentu”. Laura Carstensen dan rekan-rekannya (Carstensen, Isaacowitz, & Charles, 1999 dalam Zimbardo, 1999) telah mengusulkan bahwa *Time Perspective* memainkan peranan penting dalam pemilihan dan mengejar tujuan sosial, dengan implikasi penting untuk emosi, kognisi dan motivasi.

Lima aspek *Time Perspective* (Kolesovs, 2004):

1. *Past Negative* (PN), yaitu skala yang pada umumnya menunjukkan sesuatu yang negatif, pandangan yang tidak menyenangkan dimasa lalu (negatif), positif terhadap depresi, kecemasan, dan agresi. Dalam skala ini terdapat 10 item yang menunjukkan *Past Negative*.
2. *Present Hedonistic* (PH), yaitu skala yang menunjukkan hedonistik, berani mengambil resiko terhadap waktu dan kehidupan, suka mencari hal-hal yang baru (bersenang-senang) dan suka mencari sensasi. Terdapat 15 item *Present Hedonistic* pada skala ini.
3. *Future* (FU), yaitu skala yang mencerminkan orientasi masa depan. Dimensi ini mencerminkan tentang perencanaan, pencapaian, tujuan masa depan, karakteristik dan orientasi masa depan. Dalam skala ini terdapat 13 item *Future*.

4. *Past Positive* (PP), yaitu skala yang mencerminkan sikap yang hangat, sentimental, nostalgia dan positive terhadap pengalaman-pengalaman dimasa lalu. Terdapat 9 item *Pas Positive* dalam skala ini.
5. *Present Fatalistic* (PF), yaitu skala yang mencerminkan sikap putus asa terhadap masa depan, lemah (tak berdaya) terhadap kehidupan pada umumnya. Dalam skala ini terdapat 9 item *Present Fatalistic*.

Penelitian tentang *Time Perspective* di luar negeri sering digunakan dengan penelitian korelasional dan eksperimental serta dilengkapi dengan studi kasus.. Seperti penelitian yang dilakukan di Latvia dan Rusia oleh Aleksandrs Kolesovs (2002) tentang “hubungan *Time Perspective* siswa SMA dan *locus of control*” dengan *sample* untuk versi Latvia yaitu 278 siswa SMA (93 laki-laki dan 185 perempuan) sedangkan *sample* veri Rusia yakni 407 siswa (258 perempuan dan 199 laki-laki). *Alpha cronbach* skala berkisar 0,70-0,79 untuk versi Latvia. Penurunan reliabilitas dua skala ZTPI diamati dan dibandingkan antara ZTPI versi Latvia dengan ZTPI versi Rusia. Koefisien reliabilitas *Past Negetif* (PN), *Present Fatalistic* (PF) berkisar antara 0,54-0,74 untuk kedua versi Latvia dan Rusia. Sedangkan untuk reliabilitas aspek *Past Negative* (PN), *Present Hedonistic* (PH), dan *Future* (FU) cukup tinggi yaitu 0,71-0,90 untuk kedua versi.

## **B. Metode Penelitian**

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Jatinangor (N = 164) dengan perempuan 105 (64%) laki-laki 59 (36%) di kelas XI yang terdiri dari 2 jurusan yaitu jurusan IPA dan IPS yang masing-masing adalah XI IPA 2 dengan 35 siswa, XI IPS 1 dengan 31 siswa, XI IPA 1 dengan 36 siswa, XI IPS 2 dengan 26 siswa dan XI IPA 3 dengan 36 siswa. Usia subjek 14-18 tahun (M=16,26; SD; ,55)

### **Instrumen**

Skala *Time Perspective* yang digunakan dalam penelitian ini adalah adaptasi dari Zimbardo *Time Perspective Inventory* (ZTPI) yang dikembangkan pertama kali oleh Philip G. Zimbardo & John N. Boyd dengan menggunakan 56 item tentang *past negative, present hedonistic, future, past positive, present fatalistic*, yang publish pada tahun 1999 di Stanford University. Instrumen ini menggunakan skala sikap model *likert* dimana subjek diminta untuk memberi respon dengan empat pilihan kategori kesetujuan, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), sangat tidak setuju (STS).

Sebagai pembanding dari skala ZTPI, peneliti menggunakan skala orientasi masa depan (OMD) di bidang pendidikan yang disusun oleh Harina Sangadji (2010) yang terdiri dari 55 item yang terdiri dari aspek motivasi, perencanaan dan evaluasi (Nurmi, 1991). Koefisien reliabilitas skala OMD ini adalah 0,948.

### **Metode Analisis Data**

Empat analisis psikometrik yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memenuhi tujuan dari studi ini. Pertama reliabilitas dan validitas aspek skala ZTPI untuk memeriksa keandalan dari setiap skala ZTPI. Kedua, analisis faktor eksploratory untuk menilai struktur skala ZTPI. Ketiga, Uji t dan uji Anova, untuk mengetahui perbedaan

aspek skala ZTPI berdasarkan data demografi subjek penelitian. Ke empat, uji korelasi untuk menilai hubungan antara aspek skala ZTPI dengan aspek OMD. Pada aplikasinya peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Reliabilitas Skala ZTPI

Berdasarkan uji reliabilitas dengan formula *Alpha Cronbach* terhadap lima aspek skala Zimbardo Time Perspective (ZTPI), diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.  
Reliabilitas Skala ZTPI

Aspek ZTPI	Cronbach's Alpha
Past Negative (PN)	.503
Present Hedonistic (PH)	.634
Future (FU)	.591
Past Positive (PP)	.759
Present Fatalistic (PF)	.625

Berdasarkan data dari tabel 1 di atas, aspek yang mempunyai reliabilitas paling tinggi adalah aspek *Past Positive* (PP) = .759 berikutnya adalah *Present Fatalistic* (PF) = .625 *Present Hedonistic* (PH) = .634 *Future* (FU) = .591 *Past Negative* (PN) = .503

#### 2. Analisis Faktor Eksploratory

Hasil uji skala ZTPI dengan menggunakan analisis faktor eksploratory sebagai berikut:

Tabel 2.  
Analisis Faktor Eksploratory: Factor Loading Item dengan Lima Faktor pada Skala ZTPI dari Sample (n = 164)

Item ZTPI	1	2	3	4	5
PF 39	.624				
PH 32	.605				
FU 24	-.597				
PF 52	.587				
PF 53	.585				
PF 37	.511				
PH 42	.429				
PH 48	.400				
PF 14	.376				
PN 22	.374				
PH 44	.346				
PH 1	.301				
FU 51		.638			
FU 40		.624			

FU 21		.619		
FU 45		.585		
FU 56		.576		
PN 27		-.495-		
FU 30		.445		
PF 35		.369		
PP 29		.342		
FU 9		.337		
PH 55		.320		
FU 43				
FU 13				
PN 50			.638	
PN 36			.598	
PN 16			.538	
PN 34			.537	
PF 47	.308		.495	
PP 20			.494	
PP 41		.340	.416	
PN 33			.307	
PF 38			.300	
PH 8				
PH 23				
PH 17				.614
PP 2				.575
PH 46		.350		.503
PP 15			.427	.459
PN 54				-.440-
PH 12				.429
PH 26	.410			.418
FU 18				-.384-
PN 5			.305	.351
PH 28	.328			.337
PF 3				.325
PP 49				.320
PP 7				
PN 4				-.610-
FU 6				.496
FU 10				.473
PH 19				.441
PP 11				.412
PP 25				.336
PH 31				.304
Factor loading	0.30			

### 3. Perbedaan Aspek Skala ZTPI Berdasarkan Data Demografi

Tabel 3.

Perbedaan Aspek *Past Negative* (PN) Skala ZTPI Berdasarkan Data Demografi

Kategori		N	M	SD	<i>t</i> (162)	<i>p- v</i>
Jenis Kelamin	Laki-laki	59	24.35	2.89	1.72	.087
	Perempuan	105	23.53	2.96		
Jurusan	IPA	107	23.54	2.84	-1.71	.034
	IPS	57	24.36	3.10		
Bimbingan Belajar	Tidak	134	23.76	2.99	-.55-	.082
	Mengikuti	30	24.10	2.79		
Pendidikan Ayah	SD	30	23.80	2.98	<i>t</i> (4)	.051
	SMP	26	24.65	2.39		
	SMA	79	23.50	2.99		
	Diploma	7	23.57	3.45		
	Sarjana	22	24.13	3.24		

Tabel 4.

Perbedaan Aspek *Present Hedonistic* (PH) Skala ZTPI Berdasarkan Data Demografi

Kategori		N	M	SD	<i>t</i> (162)	<i>p- v</i>
Jenis Kelamin	Laki-laki	59	43.38	4.63	-1.19-	.045
	Perempuan	105	44.25	4.33		
Jurusan	IPA	107	43.83	4.43	-.44-	.077
	IPS	57	44.15	4.51		
Bimbingan Belajar	Tidak	134	44.42	4.53	2.99	.012
	Mengikuti	30	41.80	3.34		
Pendidikan Ayah	SD	30	43.70	5.05	<i>t</i> (4)	.099
	SMP	26	44.15	5.10		
	SMA	79	43.89	4.25		
	Diploma	7	44.00	3.21		
	Sarjana	22	44.18	4.10		

Tabel 5.

Perbedaan Aspek *Future* (FU) Skala ZTPI Berdasarkan Data Demografi

Kategori		N	M	SD	<i>t</i> (162)	<i>p- v</i>
Jenis Kelamin	Laki-laki	59	35.88	3.57	-1.98-	.051
	Perempuan	105	36.94	3.11		
Jurusan	IPA	107	36.69	3.26	.68	.063
	IPS	57	36.31	3.43		
Bimbingan Belajar	Tidak	134	36.69	3.43	1.08	.011
	Mengikuti	30	35.96	2.72		
Pendidikan Ayah	SD	30	36.56	2.76	<i>t</i> (4)	.056
	SMP	26	37.42	2.75		
	SMA	79	36.20	3.27		
	Diploma	7	37.28	3.98		

		Sarjana	22	36.59	4.45		
Tabel 6.							
Perbedaan Aspek <i>Past Positive</i> (PP) Skala ZTPI Berdasarkan Data Demografi							
Kategori		N	M	SD	<i>t</i> (162)	<i>p- v</i>	
Jenis Kelamin	Laki-laki	59	42.33	4.31	-2.07	.018	
	Perempuan	105	43.94	4.99			
Jurusan	IPA	107	43.66	4.59	1.08	.097	
	IPS	57	42.80	5.17			
Bimbingan Belajar	Tidak	134	43.48	5.00	.67	.082	
	Mengikuti	30	42.83	3.85			
Pendidikan Ayah	SD	30	43.80	5.88	<i>t</i> (4)	.026	
	SMP	26	42.96	3.09			
	SMA	79	42.75	4.76			
	Diploma	7	43.85	5.87			
	Sarjana	22	45.27	4.48			

Tabel 7.							
Perbedaan Aspek <i>Present Fatalistic</i> (PF) Skala ZTPI Berdasarkan Data Demografi							
Kategori		N	M	SD	<i>t</i> (162)	<i>p- v</i>	
Jenis Kelamin	Laki-laki	59	21.54	3.53	-1.69	.095	
	Perempuan	105	22.48	3.37			
Jurusan	IPA	107	21.56	3.22	-3.05	.049	
	IPS	57	23.24	3.62			
Bimbingan Belajar	Tidak	134	22.35	3.56	1.67	.085	
	Mengikuti	30	21.20	2.73			
Pendidikan Ayah	SD	30	22.33	4.00	<i>t</i> (4)	.031	
	SMP	26	22.96	3.94			
	SMA	79	21.82	3.09			
	Diploma	7	20.28	3.94			
	Sarjana	22	22.68	2.98			

#### 4. Korelasi Aspek Skala ZTPI dengan Aspek Skala OMD

Tabel 8.					
Korelasi Aspek Skala Zimbardo Time Perspective Inventory (ZTPI) dengan Aspek Skala Orientasi Masa Depan (OMD)					
Aspek	Past Negative	Present Hedonistic	Future	Past Positive	Present Fatalistic
Motivation	.225	.951	.000	.308	.000
Planning	.396	.210	.000	.120	.026
Evaluation	.030	.470	.000	.788	.007

## D. Diskusi

### 1. Reliabilitas Skala ZTPI

Koefisien reliabilitas skala ZTPI masing-masing aspek bergerak dari nilai .503 sampai dengan .759. Ini menunjukkan bahwa reliabilitas tiap sub skala dalam skala ZTPI yang digunakan dalam penelitian masih tergolong kurang memuaskan karena besar koefisien reliabilitas bila mendekati nilai 1.00 yang berarti konsistensi hasil ukur makin sempurna.

Kurang memuaskannya koefisien reliabilitas tiap aspek dalam skala ZTPI versi Indonesia ini adalah karena jumlah item yang sedikit, yaitu 9 item untuk aspek *Past Positive* dan *Present Fatalistic*. 10 item untuk aspek *Past Negative*. 13 item untuk aspek *Future*. 15 item untuk aspek *Present Hedonistic*. Guilford (1954), Azwar (2000), dan Suryabrata (2000) menyatakan bahwa panjang tes akan berpengaruh terhadap reliabilitas suatu alat ukur.

### 2. Analisis Faktor Eksploratori

Hasil uji analisis faktor eksploratori yang dilakukan, didapatkan bahwa item no, 39,32,24,52,53,37,42,48,14,22,44 mengelompok di faktor 1 (*Present Fatalistic/PF*). Untuk item no, 51, 40, 21, 45, 56, 27, 30, 35, 29, 9, 55 mengelompok di faktor 2 (*Future/FU*). Sedangkan item no, 50,36,16,34,47,20,41,33,38, mengelompok pada faktor 3 (*Past Negative/PN*). Item no, 17,2,46,15,54,12,26,18,5,28,3,49 mengelompok pada faktor 4 (*Present Hedonistic/PH*). Dan item no, 4,6,10,19,11,25,31 mengelompok pada faktor 5 (*Past Positive/PP*). Semua item-item yang mengelompok di faktor 1 sampai faktor 5 mempunyai nilai factor loading 0.30 artinya item-item tersebut bisa dikatakan valid secara perhitungan statistik.

### 3. Perbedaan Aspek Skala ZTPI Berdasarkan Data Demografi

Berdasarkan hasil uji beda aspek skala ZTPI dengan menggunakan data demografi secara umum dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pada aspek-aspek *Time Perspective* baik dari jenis kelamin (L/P), jurusan (IPA dan IPS), bimbingan belajar (mengikuti bimbingan/tidak) serta pendidikan ayah (SD, SMP, SMA, Diploma dan Sarjana).

Terdapat beberapa data demografi yang dianggap signifikan dengan beberapa aspek *Time Perspective* dalam penelitian ini, misalnya; jurusan signifikan dengan *Past Negative* ( $p < .05$ ) dengan jurusan IPA ( $N = 107$ ) ( $M = 23.54$ ) ( $SD = 2.84$ ) IPS ( $N = 57$ ) ( $M = 24.36$ ) ( $SD = 3.10$ ). Jenis kelamin dan bimbingan belajar signifikan dengan *Present Hedonistic*, ( $p < .05$ ) laki-laki ( $N = 59$ ) ( $M = 43.38$ ) ( $SD = 4.63$ ), perempuan ( $N = 105$ ) ( $M = 44.25$ ) ( $SD = 4.33$ ), tidak mengikuti bimbingan belajar ( $N = 134$ ) ( $M = 44.42$ ) ( $SD = 4.53$ ), mengikuti bimbingan belajar ( $N = 30$ ) ( $SD = 3.34$ ). Bimbingan belajar signifikan dengan *Future*, ( $p < .05$ ), tidak mengikuti bimbingan belajar ( $M = 36.69$ ) ( $SD = 3.43$ ), mengikuti ( $M = 35.96$ ) ( $SD = 2.72$ ). Jenis kelamin dan pendidikan ayah signifikan dengan *Past Positive*, ( $p < .05$ ), laki-laki ( $M = 42.33$ ) ( $SD = 4.31$ ), perempuan ( $M = 43.94$ ) ( $SD = 4.99$ ). SD ( $N = 30$ ) ( $M = 43.80$ ) ( $SD = 5.88$ ), SMP ( $N = 26$ ) ( $M = 42.96$ ) ( $SD = 3.06$ ), SMA ( $N = 79$ ) ( $M = 42.75$ ) ( $SD = 4.76$ ), Diploma ( $N = 7$ ) ( $M = 43.85$ ) ( $SD = 5.87$ ),

Sarjana (N = 22) (M = 45.27) (SD = 4.48). Jurusan dan pendidikan ayah signifikan dengan *Present Fatalistic*, ( $p < .05$ ), IPA (M = 21.56) (SD = 3.22), IPS (M = 23.24) (SD = 3.62), SD (M = 22.33) (SD = 4.00), SMP (M = 22.96) (SD = 3.94), SMA (M = 21.82) (SD = 3.09), Diploma (M = 20.28) (SD = 3.94), Sarjana (M = 22.68) (SD = 2.98).

#### 4. Korelasi Aspek Skala ZTPI dengan Aspek Skala OMD

*Future* berkorelasi positif dengan *motivation*, *planning* dan *evaluation* ( $p < .05$ ) yang artinya semakin tinggi orientasi masa depan maka semakin tinggi pula motivasi, perencanaan dan evaluasi seseorang. *Past Negative* berkorelasi positif dengan *evaluation* ( $p < .05$ ), artinya semakin tinggi masa lalu yang negatif seseorang maka semakin tinggi pula evaluasinya. *Present fatalistic* berkorelasi positif dengan *motivation*, *planning* dan *evaluation* ( $p < .05$ ), yang artinya semakin tinggi *Present fatalistic* maka semakin tinggi pula motivasi, perencanaan dan evaluasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . (2010). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Guilford, J. P. (1954). *Psychometric Methods*. New Delhi: Tata Mc-Graw Hill Publishing Co. Ltd.
- Kolesovs, A. (2002). *The relation between time perspective and locus of control in high school students*. *Baltic Journal of Psychology*, 3, 7–19.
- Kolesovs, A. (2004). *Gender differences in time perspective of high school students in Latvia*. *Baltic Journal of Psychology*, 5, 14–20.
- Nurmi, J. E. (1991). *How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planing*. Helsinki Academic Press, Inc
- Sangadji, H. (2010). “Hubungan antara Relasi Remaja-Orangtua dengan Orientasi Masa Depan di Bidang Pendidikan Siswa Kelas II SMAN 1 Ternate”. Tesis, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogya: Penerbit Andi.
- Zimbardo & Boyd. (1999). *Putting time in perspective: a valid, reliable individual-differences metric*. *Journal of Personality and Social Psychology*. 1999, Vol. 77, No. 6, 1271-1288

### **Item Skala Zimbardo Time Perspective Inventory (ZTPI) Versi Inggris**

1. I believe that getting together with one's friends to party is one of life's important pleasures.
2. Familiar childhood sight, sounds, smells often bring back a flood of wonderful memories.
3. Fate determines much in my life
4. I often think of what I should have done differently in my life.
5. My decisions are mostly influenced by people and things around me.
6. I believe that a person's day should be planned ahead each morning.
7. It gives me pleasure to think about my past.
8. I do things impulsively.
9. If things don't get done on time, I don't worry about it.
10. When I want to achieve something, I set goals and consider specific means for reaching those goals.
11. On balance, there is much more good to recall than bad in my past.
12. When listening to my favorite music, I often lose all track of time.
13. Meeting tomorrow's deadlines and doing other necessary work comes before tonight's play.
14. Since whatever will be will be, it doesn't really matter what I do.
15. I enjoy stories about how things used to be in the "good old times."
16. Painful past experiences keep being replayed in my mind.
17. I try to live my life as fully as possible, one day at a time.
18. It upsets me to be late for appointments
19. Ideally, I would live each day as if it were my last.
20. Happy memories of good times spring readily to mind.
21. I meet my obligations to friends and authorities on time.
22. I've taken my share of abuse and rejection in the past.
23. I make decisions on the spur of the moment.
24. I take each day as it is rather than try to plan it out.
25. The past has too many unpleasant memories that I prefer not to think about.
26. It is important to put excitement in my life.
27. I've made mistakes in the past that I wish I could undo.
28. I feel that it's more important to enjoy what you're doing than to get work done on time.
29. I get nostalgic about my childhood.
30. Before making a decision, I weigh the costs against the benefits.
31. Taking risks keeps my life from becoming boring.
32. It is more important for me to enjoy life's journey than to focus only on the destination.
33. Things rarely work out as I expected.
34. It's hard for me to forget unpleasant images of my youth.

35. It takes joy out of the process and flow of my activities, if I have to think about goals, outcomes, and products.
36. Even when I am enjoying the present, I am drawn back to comparisons with similar past experiences.
37. You can't really plan for the future because things change so much.
38. My life path is controlled by forces I cannot influence.
39. It doesn't make sense to worry about the future, since there is nothing that I can do about it anyway.
40. I complete projects on time by making steady progress.
41. I find myself tuning out when family members talk about the way things used to be.
42. I take risks to put excitement in my life.
43. I make lists of things to do.
44. I often follow my heart more than my head.
45. I am able to resist temptations when I know that there is work to be done.
46. I find myself getting swept up in the excitement of the moment.
47. Life today is too complicated; I would prefer the simpler life of the past.
48. I prefer friends who are spontaneous rather than predictable.
49. I like family rituals and traditions that are regularly repeated.
50. I think about the bad things that have happened to me in the past.
51. I keep working at difficult, uninteresting tasks if they will help me get ahead.
52. Spending what I earn on pleasures today is better than saving for tomorrow's security.
53. Often luck pays off better than hard work.
54. I think about the good things that I have missed out on in my life.
55. I like my close relationships to be passionate.
56. There will always be time to catch up on my work.

#### **Item Skala Zimbardo Time Perspective Inventory (ZTPI) Versi Indonesia**

1. Saya yakin bahwa pergi ke pesta bersama seorang teman adalah salah satu kepuasan tersendiri dalam hidup (PH)
2. Pemandangan, suara, bau-bauan yang kita kenal sering membawa kenangan masa kanak-kanak yang indah (PP)
3. Takdir banyak menentukan dalam hidup saya (PF)
4. Saya sering berfikir apa yang harus saya lakukan secara berbeda dalam hidup saya (PN)
5. Keputusan saya banyak dipengaruhi oleh orang-orang dan lingkungan sekitar (PN)
6. Saya percaya jika kegiatan seseorang harus direncanakan terlebih dahulu setiap pagi (FU)
7. Saya bahagia dapat mengingat masa lalu saya (PP)
8. Saya melakukan segala hal sesuai dengan yang saya inginkan (PH)
9. Walaupun tugas tidak selesai tepat waktu, saya tidak mengkhawatirkannya (FU)
10. Ketika saya menginginkan sesuatu, saya akan menentukan target dan memikirkan berbagai macam cara untuk meraih hal-hal tersebut (FU)
11. Sebagai pertimbangan, banyak hal-hal baik yang bisa saya ingat dari masa lalu, dari pada hal-hal yang buruk (PP)

12. Saat mendengarkan musik favorit, saya sering lupa waktu (PH)
13. Saya menyelesaikan dan melaksanakan tugas sekolah esok hari sebelum bermain (FU)
14. Apapun yang akan terjadi pada diri saya, tidak menjadi permasalahan buat saya (PF)
15. Saya suka bernostalgia tentang bagaimana cerita-cerita masa lalu itu terjadi (PP)
16. Pengalaman-pengalaman buruk dimasa lalu selalu muncul dalam ingatan saya (PN)
17. Ingin rasanya satu hari dalam hidup saya, saya bisa menikmati hidup saya (PH)
18. Saya kecewa jika ada seseorang yang ingkar janji (FU)
19. Idealnya, saya akan hidup seolah-olah hari ini adalah hari terakhir saya (PH)
20. Saya selalu diliputi oleh kenangan-kenangan indah di masa lalu (PP)
21. Saya berusaha untuk menepati janji kepada teman dan pihak lain secara tepat waktu (FU)
22. Saya berani berbagi/ mengungkapkan kekerasan dan penolakan yang pernah saya alami dimasa lalu (PN)
23. Saya membuat keputusan dalam waktu yang singkat (PH)
24. Saya akan membiarkan hari berjalan seperti apa adanya dari pada mencoba untuk merencanakannya (FU)
25. Ada banyak kenangan buruk di masa lalu saya, dan saya lebih memilih untuk tidak memikirkannya lagi (PP)
26. Kesenangan adalah hal terpenting dalam hidup saya (PH)
27. Saya harap saya bisa memperbaiki kesalahan yang saya lakukan di masa lalu ((PN)
28. Saya merasa lebih baik menikmati apa yang saya lakukan dari pada harus stress memikirkan pekerjaan/ tugas (PH)
29. Saya merindukan masa kecil saya ((PP)
30. Sebelum membuat keputusan, saya akan mempertimbangkan untung dan ruginya (FU)
31. Mengambil resiko dalam hidup membuat hidup saya tidak terasa bosan (PH)
32. Bagi saya sangat penting untuk menikmati perjalanan hidup dari pada harus fokus pada tujuan (PH)
33. Pekerjaan yang saya lakukan jarang berjalan seperti yang saya inginkan (PN)
34. Sulit bagi saya untuk melupakan semua hal buruk yang terjadi di masa lalu (PN)
35. Proses dan aktivitas saya akan sangat menyenangkan dan mengalir, jika saya berpikir tentang tujuan, hasil, dan produk (PF)
36. Meskipun saya menikmati hidup saya saat ini, terkadang saya masih membandingkannya dengan pengalaman masa lalu (PN)
37. Saya tidak dapat terlalu merencanakan masa depan, karena semua hal dapat dengan cepat berubah (PF)
38. Jalan hidup saya telah diatur oleh kekuatan yang tak mampu saya pengaruhi (PF)
39. Saya tidak terlalu memikirkan masa depan, disaat tidak ada sesuatu yang dapat saya lakukan kedepannya (PF)
40. Saya menyelesaikan tugas-tugas secara tepat waktu dan membuat berbagai kemajuan (FU)
41. Saya akan mendengarkan dengan seksama disaat para anggota keluarga berbicara tentang bagaimana seharusnya mereka di masa lalu (PP)
42. Saya mengambil resiko agar bisa bersenang-senang dalam hidup (PH)
43. Saya membuat catatan tentang semua kegiatan yang akan saya lakukan (FU)

44. Saya lebih mendengarkan kata hati dari pada rasio (akal) saya (PH)
45. Saya mampu menahan godaan ketika saya tahu bahwa ada pekerjaan yang harus saya lakukan terlebih dahulu (FU)
46. Saya sangat senang saat berada dalam suasana yang sangat menyenangkan (PH)
47. Kehidupan saya sekarang sangatlah rumit, saya akan lebih memilih kehidupan masa lalu yang lebih sederhana (PF)
48. Saya lebih memilih teman yang lebih unik/susah ditebak dari pada yang mudah diprediksi (PH)
49. Saya menyukai ritual dan tradisi yang ada di keluarga saya (PP)
50. Saya berfikir tentang hal-hal buruk yang telah terjadi pada diri saya di masa lalu (PN)
51. Saya tetap mengerjakan tugas-tugas yang sulit dan tidak menyenangkan, jika tugas-tugas tersebut dapat membantu saya untuk maju (FU)
52. Menurut saya mengeluarkan uang untuk kesenangan pribadi hari ini lebih baik dari pada menyimpannya untuk kebutuhan esok hari (PF)
53. Menurut saya, keberuntungan lebih menentukan dari pada kerja keras (PF)
54. Saya berpikir tentang hal-hal baik yang saya lewatkan dalam kehidupan saya (PN)
55. Saya menyukai hubungan yang penuh dengan kasih sayang (PH)
56. Selalu ada waktu untuk menyelesaikan pekerjaan/tugas saya (FU)